

Pendampingan Edukasi Peternak dalam Pemanfaatan Bahan Pakan Lokal Sumber Protein Sebagai Pakan Ternak Ruminansia di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang

Muh Ridwan B¹, Andi Muh Fuad Al-Kautsar Walinono¹, Mita Arifa Hakim¹, Windiana¹, Darmawati¹, Ichlasul Amal¹, Nur Azizah¹, Jamila Mustabi¹, Rini Anggereni², Ridha Muflihah², M. Zahran Risyada², Muhammad Faried Fajri², Muhammad Reski², Muh. Rezaldi Pratama J², Muh. Sidni Ilman²

¹Program Studi Teknologi Pakan Ternak, Fakultas Vokasi Universitas Hasanuddin, Makassar

²Mahasiswa Program Studi Teknologi Pakan Ternak, Fakultas Vokasi Universitas Hasanuddin, Makassar

Email: *¹muhridwanb@unhas.ac.id; ¹andimuhfuad@unhas.ac.id; ¹mitaarifahakim@unhas.ac.id; ¹windiana@unhas.ac.id; ¹dhrmdachlan@gmail.com; ¹ichlasulamal@unhas.ac.id; ¹jamila@unhas.ac.id; ²rinianggerenirini@gmail.com; ²ridhamuflihah@gmail.com; ²mzahranrisyada@gmail.com; ²muhfariedfajri@gmail.com; ²mhmdreski726@gmail.com; ²rezaaajamaaal5@gmail.com; ²muhammadzidny607@gmail.com

Article History

Received: 17 Januari 2025

Revised: 24 Januari 2025

Accepted: 13 Februari 2025

DOI: <https://doi.org/10.58794/jdt.v5i1.1254>

Kata Kunci – Pendampingan, Peternak, Bahan Pakan Lokal, Formulasi Pakan.

Abstract – Assistance to farmers through education in the use of local feed ingredients as sources of protein as ruminant livestock feed aims to provide in-depth knowledge in identifying local feed ingredients to be used as ruminant livestock feed, in addition to understanding the nutritional needs of livestock and feed formulation to feed management for ruminant livestock. So that in this assistance is carried out by means of counseling/lectures and direct discussions with the community. Likewise, several phenomena or problems experienced by farmers, so that community service activities carried out have the last stage, namely activity evaluation, namely initial evaluation and final evaluation. The results of the initial evaluation showed that the percentage of community knowledge levels related to the five aspects of knowledge provided tended to increase after the activity stage ended. The aspect of knowledge of feed formulation for the community is a concern for academics in this activity, because so far the community has not been able to optimize feed needs for their livestock. It is proven that the results of the pre-test percentage are only 27% in the aspect of community knowledge about feed formulation and are the lowest when compared to the other four aspects.

Abstrak - Pendampingan peternak melalui edukasi dalam pemanfaatan bahan pakan lokal sumber protein sebagai pakan ternak ruminansia bertujuan untuk memberikan pendalaman pengetahuan dalam mengidentifikasi bahan-bahan pakan lokal untuk digunakan sebagai pakan ternak ruminansia, selain itu pemahaman tentang kebutuhan nutrisi suatu ternak dan formulasi pakan hingga manajemen pemberian pakan pada ternak ruminansia. Sehingga dalam pendampingan ini dilakukan dengan metode penyuluhan/ceramah dan diskusi langsung bersama masyarakat. Demikian juga beberapa fenomena atau masalah yang dialami peternak maka demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan memiliki tahapan yang terakhir yaitu evaluasi kegiatan yakni evaluasi awal dan evaluasi akhir. Hasil evaluasi awal menunjukkan persentase tingkat pengetahuan masyarakat terkait lima aspek pengetahuan yang diberikan cenderung meningkat setelah tahapan kegiatan berakhir. Aspek pengetahuan formulasi pakan bagi masyarakat menjadi perhatian bagi akademisi dalam kegiatan ini, karena sejauh ini masyarakat belum mampu mengoptimalkan kebutuhan pakan bagi ternaknya. Terbukti bahwa hasil persentase pra test yaitu hanya 27% pada aspek pengetahuan masyarakat tentang formulasi pakan dan merupakan terendah jika dibandingkan dengan empat aspek lainnya.

1. PENDAHULUAN

Pakan merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan usaha peternakan ruminansia, baik dari segi pertumbuhan, produksi, maupun reproduksi ternak. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh peternak di Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang, adalah keterbatasan akses terhadap pakan berkualitas tinggi, terutama yang kaya akan sumber protein. Sebagian besar peternak masih mengandalkan pakan hijauan konvensional dengan kandungan nutrisi yang relatif rendah, sehingga berpotensi menurunkan efisiensi pencernaan dan produktivitas ternak.

Kondisi ini diperburuk oleh fluktuasi ketersediaan hijauan, terutama pada musim kemarau, yang menyebabkan penurunan ketersediaan pakan alami dan berdampak pada penurunan performa ternak. Selain itu, sebagian besar peternak masih memiliki pemahaman yang terbatas terkait alternatif sumber pakan lokal yang dapat digunakan sebagai bahan pakan tambahan untuk meningkatkan kualitas nutrisi pakan ternak mereka. [1] Kurangnya edukasi dan pendampingan dalam pemanfaatan bahan pakan lokal yang memiliki potensi sebagai sumber protein menyebabkan ketergantungan terhadap pakan komersial yang harganya relatif tinggi dan tidak selalu tersedia.

Program pendampingan edukasi peternak dalam pemanfaatan bahan pakan lokal sumber protein memiliki peran penting dalam meningkatkan kapasitas peternak dalam menyusun pakan berkualitas [2]. Dengan adanya pendampingan ini, peternak akan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai potensi bahan pakan lokal, formulasi pakan seimbang, serta teknik pengolahan pakan untuk meningkatkan nilai nutrisi. Selain itu, program ini akan membantu peternak dalam mengurangi ketergantungan terhadap pakan komersial, sehingga dapat menekan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi usaha peternakan. Dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal, program ini juga akan berkontribusi terhadap ketahanan pakan ternak serta keberlanjutan sistem peternakan di daerah tersebut.

Desa Sumbang Kecamatan Curio dipilih sebagai lokasi pengabdian karena memiliki potensi besar dalam sektor peternakan ruminansia, khususnya sapi potong dan kambing, yang merupakan sumber utama pendapatan masyarakat setempat. Namun, minimnya akses terhadap edukasi dan pelatihan terkait teknologi pakan menjadi salah satu kendala dalam peningkatan produktivitas ternak [3]. Dengan adanya program pendampingan ini, diharapkan peternak di wilayah tersebut dapat lebih mandiri dalam menyusun pakan berkualitas dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang tersedia.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peternak mengenai pentingnya protein dalam ransum pakan ternak ruminansia dan mengidentifikasi dan mengevaluasi bahan pakan lokal yang dapat digunakan sebagai sumber protein alternatif untuk pakan ternak serta meningkatkan keterampilan peternak dalam menyusun pakan berkualitas dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang tersedia.

2. METODE PENGABDIAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Tanggal 22 November 2024 di Desa Sumbang, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang. Kegiatan ini melibatkan masyarakat yang memiliki ternak yang bergabung dalam suatu kelompok ternak dengan jumlah peternak yang hadir sebanyak 30 orang.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan adalah berupa penyuluhan/pendampingan dan diskusi, serta evaluasi kegiatan dengan melengkapi isian kuesioner sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan. Tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan yakni:

1. Perencanaan dan Persiapan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di Desa Sumbang, Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang setelah melalui beberapa hasil perencanaan dan persiapan Tim. Perencanaan yang pertama yaitu memastikan pemerintah setempat, penentuan waktu pelaksanaan, kesediaan masyarakat/peternak untuk berkumpul dalam rangka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut pemerintah setempat agar mempersiapkan wadah atau tempat pertemuan serta mengundang masyarakat untuk hadir dalam kegiatan tersebut.

2. Pendampingan dan Diskusi

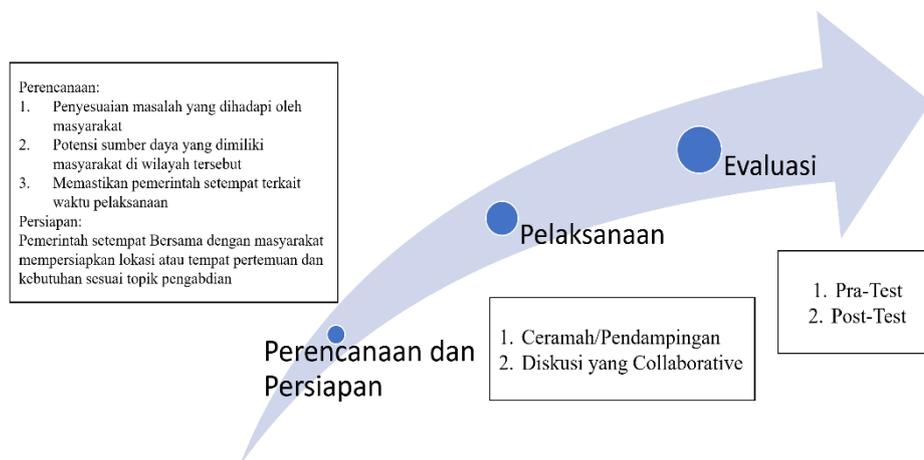
Pelaksanaan kegiatan melalui pendampingan dan diskusi pada kegiatan ini adalah dengan memberikan materi tentang bahan pakan lokal, sumber nutrisi, penyusunan formulasi pakan komplit dan teknologi pengolahan pakan serta manajemen pemberian pakan. Kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi.

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk keberhasilan suatu pendampingan yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat dengan cara mengevaluasi tingkat pengetahuan masyarakat terkait dengan topik pengabdian yang dilakukan yaitu berupa Pra test dan Post test, demikian nilai pada masing-masing jawaban dari peserta akan diberi bobot sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator dan Bobot Penilaian Pra test dan Post test

No	Penilaian	Bobot
1	Sangat Paham	4
2	Paham	3
3	Cukup Paham	2
4	Tidak Paham	1



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

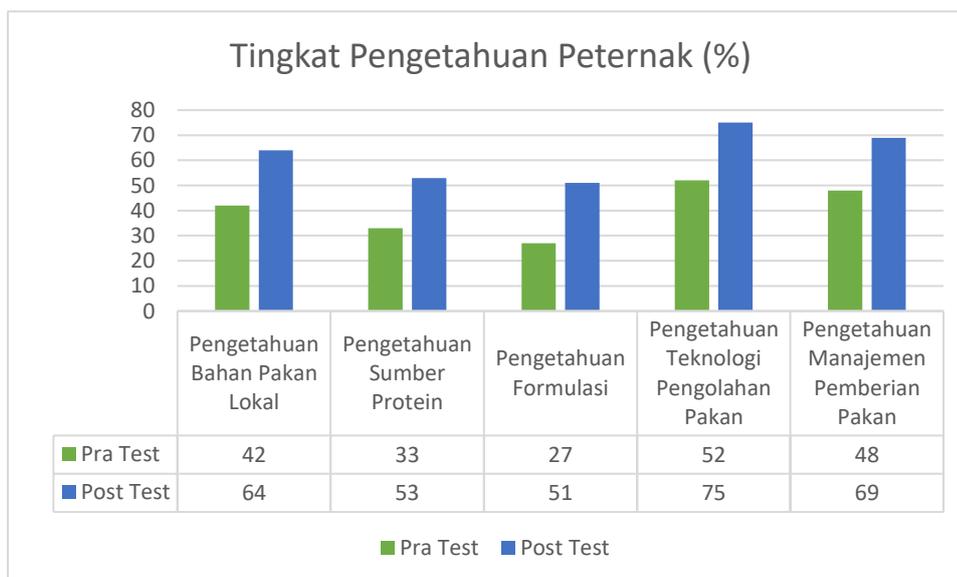
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya telah dilakukan perencanaan dan persiapan sebagai awal dari menyusun penyesuaian masalah yang dihadapi masyarakat dalam konteks peternakan. Setelah melalui komunikasi dan observasi sebelumnya maka materi atau bentuk pendampingan yang perlu diberikan kepada masyarakat yaitu pemahaman tentang pengenalan bahan pakan lokal dan kandungan nutrisinya, demikian juga materi formulasi ransum untuk ternak ruminansia dan teknologi pengolahan pakan berbasis hijauan serta manajemen pemberian pakan. Sebagian besar pakan ketersediaannya bergantung oleh tanaman pakan. Hal ini telah diutarakan oleh [4] bahwa keberadaan sumberdaya tanaman pakan dipengaruhi oleh unsur lingkungan baik fisik maupun hayati yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pakan. Sistem penyediaan pakan di Indonesia memiliki karakteristik ketergantungan oleh sistem pertanian yang ada pada suatu wilayah.



Gambar 2. Dokumentasi Pemberian Materi Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan dengan berbagai tahapan yaitu diawal berdasarkan hasil evaluasi kuesioner (pra-test) menunjukkan masyarakat cenderung tidak semua memahami tentang bahan pakan lokal sebagai sumber protein, demikian juga pada pengetahuan tentang formulasi ransum. Sehingga dalam pelaksanaan pengabdian ini masyarakat sangat antusias dalam mengikuti seluruh tahapan ini sampai selesai.

Berbeda halnya setelah rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat selesai, berdasarkan hasil evaluasi kuesioner (post-test) cenderung meningkat dari berbagai aspek pengetahuan. Secara numerik hasil persentase pada pengetahuan teknologi pengolahan pakan memiliki nilai tertinggi, sehingga dalam penyampaian materi terkait hal tersebut masyarakat atau peternak terlibat langsung dalam diskusi dan tanya jawab terkait proses pembuatannya.



Gambar 3. Grafik Persentasi Tingkat Pengetahuan Peternak

Kondisi aktual menggambarkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki signifikansi peningkatan pengetahuan terhadap pemanfaatan bahan pakan lokal, formulasi, pengetahuan teknologi pengolahan pakan dan manajemen pemberian pakan. Aspek pengetahuan formulasi pakan merupakan hal yang rumit bagi masyarakat untuk diketahui. Sehingga, dalam materi yang dipaparkan menggambarkan proporsi bahan pakan yang akan digunakan dengan menyesuaikan masing-masing kebutuhan nutrisi pada ternak ruminansia.

Pemahaman formulasi pakan bagi peternak merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui, karena tujuannya untuk mengefisienkan biaya pakan. Sejalan dengan hasil pengabdian yang telah dilakukan [5] Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama penyampaian materi hingga demonstrasi, [6] Hal ini memungkinkan peternak untuk langsung mempraktikkan keterampilan yang telah dipelajari dan menerima umpan balik serta

bimbingan secara langsung. Pendekatan ini juga membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi tantangan praktis yang mungkin dihadapi peternak dalam proses pembuatan pakan.

Adapun kendala yang sering menjadi kendala bagi peternak disampaikan berdasarkan hasil diskusi yaitu ketika musim kemarau sehingga sulit untuk menyediakan pakan yang memiliki kualitas yang baik, setelah disampaikan dalam diskusi tersebut disebutkan bahwa beberapa bahan pakan sebagai sumber protein berbasis hijauan yang dapat dimanfaatkan yaitu lamtoro, indigofera dan gamal, demikian [7];[8] menyatakan bahwa kendala pada lahan kering yang dialami ternak Ruminansia terkait dengan penyediaan pakan. Sehingga peternak memanfaatkan dedaunan dari tumbuhan yang ada di sekitar. Jenis jenis daun dari tumbuhan tersebut ada salah satu daun yang sangat berpotensi sebagai pakan utama sapi potong yaitu daun lamtoro. Daun lamtoro merupakan daun yang tumbuh dari pohon lamtoro dengan sedikit perawatan dan dapat hidup hingga 30 tahun.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan pendampingan edukasi Peternak Dalam Pemanfaatan Bahan Pakan Lokal Sumber Protein Pada Ternak Ruminansia Di Desa Sumbang Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang 5 (lima) aspek yaitu bahan pakan lokal, sumber protein, formulasi pakan, teknologi pengolahan pakan, dan manajemen pemberian pakan memiliki manfaat terhadap peningkatan pengetahuan bagi masyarakat, seperti halnya pengetahuan tentang formulasi pakan memiliki nilai selisih peningkatan tertinggi terhadap pra test dan post test, sehingga kedepan berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat memungkinkan peternak untuk melakukan secara mandiri untuk memanfaatkan bahan pakan lokal sumber protein untuk ternaknya.

5. SARAN

Untuk keberlanjutan kegiatan ini diharapkan Pemerintah Setempat Desa Sumbang Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang dapat menindaklanjuti dengan pengembangan program pemanfaatan bahan pakan lokal sebagai sumber protein melalui introduksi teknologi pakan. Dengan demikian, kualitas jerami padi sebagai pakan sapi potong dapat ditingkatkan dan sebagai solusi penyediaan pakan saat musim kemarau. Bahan pakan alternatif yang digunakan dapat memberikan sumbangan nutrient yang tinggi untuk pertumbuhan ternak ruminansia.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Program Pengabdian Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Pimpinan Universitas Hasanuddin dan khusus untuk Dekan Fakultas Vokasi Universitas Hasanuddin yang telah memberi dukungan pada pelaksanaan program yang diselenggarakan oleh Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Studi Teknologi Pakan Ternak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Fahmi and E. Gustiani, "Pendampingan Peternak Dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi Peternakan Sapi Potong Pasca Pandemi Covid 19 Di Kecamatan ...," *Pros. Semin. Nas. Has. ...*, vol. 6, pp. 433–439, 2022.
- [2] R. Prasetyani, S. Sodikun, and ..., "Sosialisasi dan Pendampingan Produksi Pakan Ternak Ramah Lingkungan Berbasis Hijauan Sorgum dalam Mendukung Ketersediaan Stok Pakan Nasional," *Capacit. J. ...*, vol. 4, no. 1, pp. 17–26, 2024, [Online].
- [3] F. Akhsan, N. Bando, S. Thamrin, and M. Kadir, "Pendampingan Manajemen Pakan Sapi Bagi Kelompok Peternak dan Petani Pengelola Hutan Kemasyarakatan di Desa Paopao Kabupaten Barru , Provinsi Sulawesi Selatan," vol. 4, no. 5, 2024, doi: 10.59818/jpm.v4i5.879.
- [4] J. M. Sihombing, Y. Berliana, E. Wahyudi, and Razali, "Pengenalan Hijauan Pakan Ternak dan Pemanfaatan Hasil Samping Pertanian Terhadap Anggota Peternak Waringin Center Langkat," *Mejuajua J. Pengabd. pada Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 31–35, 2021, doi: 10.52622/mejuajujabdimas.v1i2.19.
- [5] J. A. Syamsu, S. Purwanti, A. F. Adzima, F. Peternakan, and U. Hasanuddin, "Penerapan Teknologi Pakan Lengkap Ternak Itik dalam Program Pemberdayaan Wilayah Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang," vol. 5, no. 1, pp. 1–6, 2025.
- [6] R. P. Harahap, Y. Rohayeti, and D. Setiawan, "Pemanfaatan bahan pakan lokal melalui pelatihan pembuatan pakan pelet ayam kampung di desa Arang Limbung kabupaten Kubu Raya," *J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 8, no. 1, pp. 341–348, 2024.
- [7] F. Kurnia, M. Hayati, M. Rum, and ..., "Manajemen Pemberian Pakan Sapi Madura Di Desa Waru Timur, Kabupaten Pamekasan., ...)*Jurnal Peternak. ...*, vol. 9, no. 2, pp. 113–128, 2023, [Online].
- [8] S. H. Dilaga, M. Amin, O. Yanuarianto, S. Sofyan, and D. Dahlanuddin, "Penggunaan Daun Lamtoro Sebagai Pakan Untuk Penggemukan Sapi Bali," *J. Gema Ngabdi*, vol. 4, no. 2, pp. 163–170, 2022, doi: 10.29303/jgn.v4i2.262.